

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Return adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasisaham. *Return* saham bisa positif dan bisa juga negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan capital gain, sedang kan negatif berarti menderita kerugian atau capital loss.¹ *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.² Sedangkan Menurut Jogiyanto *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya.³ Menurut Jogiyanto *return* saham dibedakan menjadi dua: (1) *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.⁴

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histori ini

¹ Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino Mujino, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 3 (24 September 2018): 78., <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.

² Hermuningsih, Rahmawati, dan Mujino, 79.

³ Pambuko Naryoto, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham," *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 2, no. 1 (8 April 2013), 90. <http://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/295>.

⁴ Naryoto, 90.

juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi belum terjadi. *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu.⁵

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku saham. *Market value added* merupakan perbedaan nilai pasar perusahaan yang didapat dari harga saham akhir periode dan jumlah saham beredar (entitas) dikurangi keseluruhan modal investasi sehingga akan ada sinyal yang diberikan atas perhitungan tersebut, karena melihat nilai pasar perusahaan yang bertambah dari harga saham yang naik atau *return* saham pun akan meningkat, sehingga sinyal tersebut akan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modal investasi dalam pasar modal.⁶

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor

⁵ Hermuningsih, Rahmawati, dan Mujino, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.",79.

⁶ Arisky Andrinaldo dkk., "Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur," *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting* 3, no. 2 (9 Mei 2020): 396–403, 398. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1154>.

untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham.⁷ Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancarnya untuk melunasi hutang lancarnya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *current ratio* akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham perusahaan di pasar akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka dapat dipastikan *return* saham perusahaan tersebut akan meningkat pula.⁸

Salah satu faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *kurs* valuta asing dan *kurs* memiliki pengaruh terhadap kegiatan perekonomian. Nilai tukar rupiah (*kurs*) atas dolar AS adalah jumlah mata uang rupiah yang telah melakukan kesepakatan antar negara yaitu nilai tukar rupiah dengan mata uang asing seperti dengan dolar. Sedangkan nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. *Kurs* merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham. Menurunnya *kurs* rupiah terhadap mata uang asing khususnya dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap perekonomian dan pasar modal di Indonesia.⁹ Perubahan *kurs* rupiah juga sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Perubahan *kurs* rupiah memberi

⁷ Nur Afifudin, "Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)" (other, IAIN SALATIGA, 2020), 18. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8334/>.

⁸ Afifudin, "Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi).", 19.

⁹ Vivi Oktaviani, "Pengaruh Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Return Saham Syariah pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2016 – Desember 2018." (diploma, Universitas Islam Negeri Serang Banten, 2019), 4-5. <http://repository.uinbanten.ac.id/4423/>.

andil dalam pergerakan harga saham dalam pasar modal, harga saham tersebut akan berdampak pada tingkat *return* saham yang didapatkan para investor.¹⁰

Penelitian tentang Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah Terhadap *Return* Saham telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Kusuma Topowijono yang menyatakan bahwa Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ridha Latifah dan Ahmad Dahlan Permata Dian Pratiwi menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Tri Afyati Topowijono menyatakan bahwa Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan subsektor food & beverages.¹³

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, tampak pengaruh langsung antara pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah terhadap *Return* Saham masih belum menunjukkan hasil yang konsisten pada hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pengaruh *market value added* (MVA), *current ratio* (CR), dan *kurs* rupiah terhadap *return* saham dengan objek yang berbeda.

¹⁰ Oktaviani, 8.

¹¹ Rizka Ayu Kusuma Topowijono, "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)," t.t., 8, 71.

¹² Wahyu Ridha Latifah dan Permata Dian Pratiwi, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (15 Januari 2020):, 267. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1563>.

¹³ Hidayat Tri Afyati Topowijono, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 61 No. 2 (Agustus 2018):, 150.

Perusahaan industri farmasi dan rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat di era pandemi covid-19 seperti ini. Masyarakat yang menunda kunjungan ke rumah sakit menekan penjualan obat-obatan dan pemasukan dari jasa layanan kesehatan yang berimbas pada penurunan penjualan, bahkan penurunan laba bagi emiten di sektor tersebut. Pada masa pandemi, kunjungan ke institusi kesehatan, seperti klinik dan rumah sakit tentu akan berdampak pada penjualan dan akhirnya mempengaruhi keuntungan emiten rumah sakit. Data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada laporan triwulan II 2020, sektor jasa kesehatan mengalami penurunan sebesar -4,15% dibandingkan kuartal sebelumnya.¹⁴

Riset Lifepal.co.id menemukan, meskipun menurut data BPS tersebut terjadi penurunan pertumbuhan pada sektor farmasi, nyatanya ada emiten farmasi yang pergerakan harga sahamnya masih diatas performa Indeks Konsumer dan Indeks Perdagangan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebaliknya, ada pula yang performanya dibawah performa kedua indeks tersebut.¹⁵

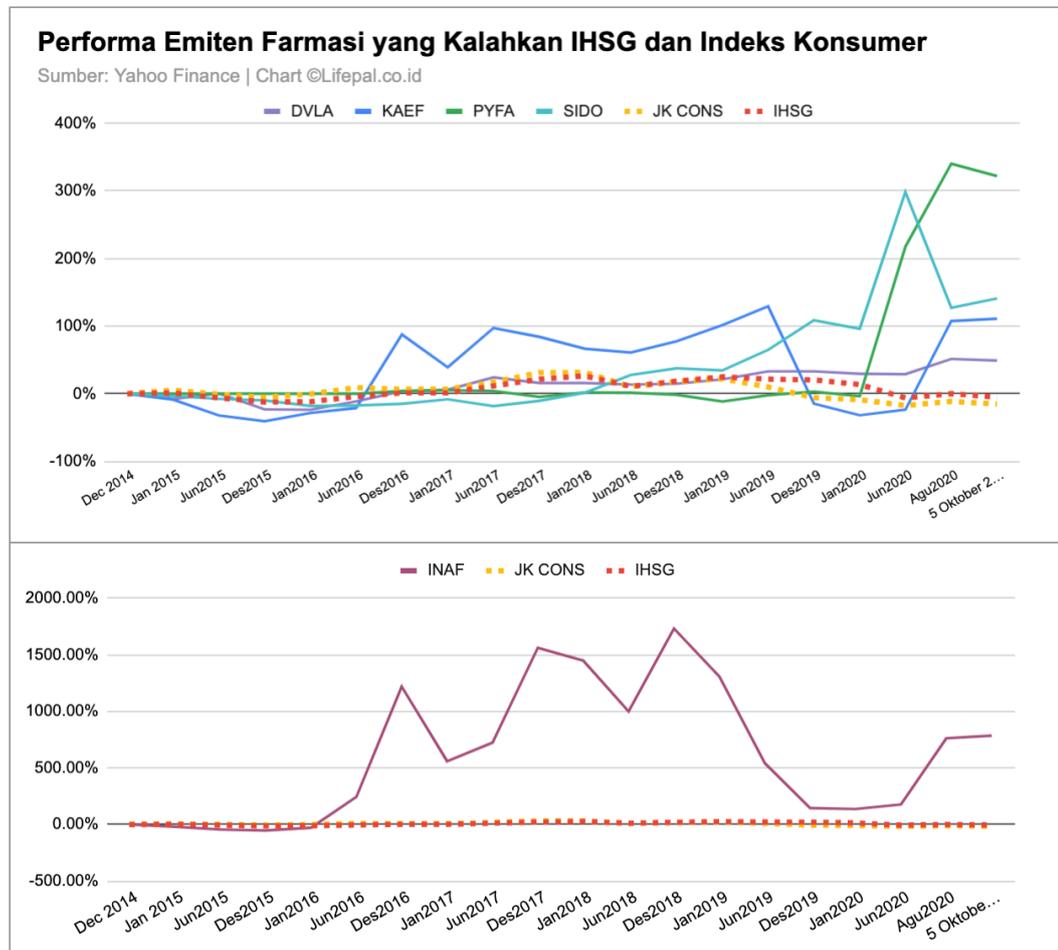
Ada 5 emiten farmasi yang mengalahkan IHSG dan Indeks Konsumer.

¹⁴ Industry.co.id, "Mati-Matian Lawan Pandemi! Begini Kinerja Emiten Farmasi dan Rumah Sakit di BEI," Industry.co.id, 6 Oktober 2020, <https://www.industry.co.id/read/75133/mati-matian-lawan-pandemi-begini-kinerja-emiten-farmasi-dan-rumah-sakit-di-bei>.

¹⁵ Industry.co.id.

Gambar 1.1

Performa Emiten Farmasi yang Mengalahkan IHSG dan Indeks Konsumer



Sumber : <https://www.industry.co.id> (2020)

Data kinerja diatas menunjukkan ada lima emiten yang kinerjanya sanggup mengalahkan indeks konsumer. Mereka adalah PT Daya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu, Farmasi Sido Muncul Tbk, dan PT Indofarma Tbk.¹⁶ “Pergerakan harga saham emiten tersebut diatas performa indeks konsumer, indeks perdagangan,

¹⁶ Industry.co.id.

serta indeks harga saham gabungan atau IHSG,” kata Head of Public Relations PT Lifepal Technologies Indonesia, Dila Karinta dalam keterangan di Jakarta.¹⁷

Tujuan dari investasi adalah keuntungan yang didapat dari adanya perubahan harga saham yang menciptakan *return* (kembali) yang berupa *capital gain* atau *capital loss*. *Capital gain* atau *capital loss* adalah keuntungan atau kerugian yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi. Besarnya *capital gain* akan positif bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Sedangkan terjadinya *capital loss* terjadi apabila harga jual saham lebih rendah dari harga beli dari saham sehingga terjadi kerugian.¹⁸

Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas serta untuk melihat bagaimana pengaruh pengaruh *market value added*, *current ratio*, dan *kurs* rupiah terhadap *return* saham, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

¹⁷ Validnews, “Lifepal: Saham Farmasi dan Rumah Sakit Kalahkan IHSG,” diakses 14 November 2020, <https://www.validnews.id/Lifepal--Saham-Farmasi-dan-Rumah-Sakit-Kalahkan-IHSG-gVm>.

¹⁸ Desy Arista dan Astohar Astohar, “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 3, no. 1 (2012), 3.

1. Bagaimana pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh *kurs* rupiah terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh *market value added*, *current ratio*, dan *kurs* Rupiah secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *kurs* rupiah terhadap *return* saham pada Perusahaan Framasi.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh

peneliti.¹⁹ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. *Return* saham dipengaruhi oleh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), *Kurs Rupiah*, *Economic Value Added* (EVA), *Operating Leverage*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Pertumbuhan Pendapatan, Inflasi, Suku Bunga, *BI Rate*.

Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah *return* saham dipengaruhi oleh *Market Value Added* (MVA)²⁰, *Current Ratio* (CR)²¹, dan *Kurs Rupiah*²². Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu *Economic Value Added* (EVA)²³, *Operating Leverage*²⁴, *Debt To Equity Ratio* (DER)²⁵, *Return On Equity* (ROE)²⁶, *Earning Per Share* (EPS)²⁷,

¹⁹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

²⁰ Topowijono, "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.)"

²¹ Layla Hafni, Sarisa, dan Surya Safari, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 3 (2019).

²² Galih Abi Nugroho dan Sri Hermuningsih, "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Kontruksi dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* 14, no. 1 (2020).

²³ Topowijono, "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.)"

²⁴ Erindia Cember, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono, "Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva) Dan Operating Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017)," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 10 (11 Februari 2019), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2334>.

²⁵ Hafni, Sarisa, dan Safari, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016."

²⁶ Hafni, Sarisa, dan Safari.

²⁷ Hafni, Sarisa, dan Safari.

Pertumbuhan Pendapatan²⁸, Inflasi²⁹, Suku Bunga³⁰, dan BI Rate³¹, nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. “Nazir mendefinisikan bahwa hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.” “Good, dan States menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.”³² Dari berbagai definisi tentang hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H₁ : Ada pengaruh yang signifikan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham Perusahaan Farmasi.

²⁸ Ifa Nurmasari, “Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014,” *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan* 5, no. 1 (Oktober 2017).

²⁹ Nugroho dan Hermuningsih, “Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Kontruksi dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia.”

³⁰ Nugroho dan Hermuningsih.

³¹ Topowijono, “Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).”

³² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 44.

2. H₂ : Ada pengaruh yang signifikan *current ratio* (CR) terhadap *return* saham Perusahaan Farmasi.
3. H₃ : Ada pengaruh yang signifikan *kurs* rupiah terhadap *return* saham Perusahaan Farmasi.
4. H₄ : Ada pengaruh yang signifikan *market value added* (MVA), *current ratio* (CR), dan *kurs* rupiah secara simultan terhadap *return* saham.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki kegunaan yang baik bagi objek dan bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Dalam penelitian ini terdapat kegunaan atau manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah Terhadap *Return* Saham serta memberikan manfaat bagi mahasiswa Akuntansi Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b) Bagi IAIN Madura

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan bahan bacaan, referensi, tambahan wawasan serta berbagai bahan rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa IAIN Madura.

c) Bagi Masyarakat dan Perusahaan Farmasi

Keberadaan penelitian ini bisa menjadi sumber tambahan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya bagi perusahaan Farmasi terkait dalam pengambilan keputusan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya.³³ Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

³³ Syafizal Helmi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8.

1) *Market Value Added (MVA) (X₁)*

MVA merupakan selisih antara nilai pasar saham perusahaan dengan modal ekuitas yang telah disetorkan oleh pemegang saham.³⁴ Perhitungan *Market Value Added (MVA)* dapat ditulis dalam persamaan berikut :³⁵

MVA = Nilai Pasar Ekuitas - Modal Ekuitas Yang Diinvestasikan Oleh Investor

MVA = (Saham Yang Beredar × Harga Pasar Saham) - Total Ekuitas Saham Biasa.

Nilai MVA dikatakan baik apabila lebih besar dari 0 atau bernilai positif. MVA positif berarti ada nilai tambah bagi perusahaan, dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan yang memiliki arti bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor. Semakin besar MVA maka menunjukkan nilai tambah yang lebih besar bagi investor, sehingga harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya jika MVA negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham.³⁶

³⁴ Topowijono, "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.)", 69.

³⁵ Dra Erwin Dyah Astawinetu dan Sri Handini, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 22.

³⁶ Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana, "Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016): 465.

2) *Current Ratio* (CR) (X₂)

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* sebagai berikut :³⁷

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Standar rasio industri likuiditas untuk current ratio adalah 200% artinya 2 aset lancar menjamin 1 kewajiban lancar.³⁸ Current ratio yang dianggap baik jika memiliki aset lancar dan kewajiban jangka pendek memiliki perbandingan 2:1 atau sekitar 200%.³⁹

3) *Kurs Rupiah* (X₃)

Nilai tukar merupakan harga mata uang suatu negara yang dipertukarkan dengan mata uang asing lainnya.⁴⁰ Nilai tukar dalam penelitian ini diukur menggunakan kurs tengah BI yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴¹

$$\text{Kurs Tengah BI} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat atau

³⁷ *BK Basis Komputer Keuangan&Akuntan+CD* (Elex Media Komputindo, t.t.), 64.

³⁸ Adhi Heriyanto, S, "Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Bumi Karsa Kota Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 25.

³⁹ S, 39.

⁴⁰ Anis Sutriani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45," *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (1 September 2014): 71, <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>.

⁴¹ Sutriani, 72.

variabel berpengaruh.⁴² Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu:

1) Return Saham (Y)

Zubir mengatakan *return saham* terdiri dari *capital gain dan dividen yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli. Sedangkan, *dividen yield* merupakan *dividen* per lembar dibagi dengan harga beli saham.⁴³ Return Saham dikatakan baik jika bernilai positif atau lebih besar dari 0. Semakin tinggi harga saham sekarang dibandingkan dengan harga saham sebelumnya akan menciptakan return saham yang baik.

Rumus perhitungan *return* saham dapat dilakukan dengan dua cara, dimana yang pertama adalah⁴⁴

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = *price*, yaitu harga untuk waktu t ,

P_{t-1} = *price*, yaitu harga untuk waktu $t-1$ (tahun sebelumnya).

D_t = *dividen* tunai interim dan *deviden* tunai final.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah Perusahaan Farmasi pada periode 2014-2020 yaitu PT Daya-Varia

⁴² Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 44.

⁴³ Hafni, Sarisa, dan Safari, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," 328.

⁴⁴ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Erlangga, t.t.), 292.

Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu, Farmasi Sido Muncul Tbk, dan PT Indofarma Tbk. Penelitian ini membutuhkan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi tahunan Perusahaan Farmasi yang bisa diakses melalui alamat *website* <https://www.idnfinancials.com>.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian “Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Current Ratio* (CR), dan *Kurs* Rupiah Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” maka peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain:

1. *Market Value Added* (MVA)

Menurut Keown dkk. *Market Value Added* (MVA) dapat diartikan sebagai perbedaan nilai pasar antara perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan.⁴⁵ Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang diinvestasikan investor. Perbedaan ini disebut Nilai Tambahan Pasar (*Market Value Added*) MVA.⁴⁶

⁴⁵ Nardi Sunardi, “Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (Bumn) Di Indonesia Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2017),” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2, no. 1 (11 Oktober 2018): hlm, 66, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1965>.

⁴⁶ Astawinetu dan Handini, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*, hlm, 37.

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio juga dikenal sebagai rasio likuiditas, rasio aktiva kas, dan rasio kas, rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.⁴⁷

3. *Kurs Rupiah*

Kurs adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing. Menurut Wulandari (2013) menjelaskan bahwa *kurs* mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Pengertian *kurs* mata uang asing secara umum dapat diartikan sebagai harga suatu mata uang asing jika dipertukarkan dengan mata uang lain. Secara sederhana, *kurs* mata uang asing atau biasa disebut *kurs* valuta asing adalah rasio nilai antara suatu mata uang dengan mata uang lainnya. Artinya *kurs* menunjukkan perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda.⁴⁸

Menurut Karim dalam friska nilai tukar yang lebih populer disebut *kurs* adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang *domestic*. Nilai tukar uang menggambarkan tingkat harga tukar dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi.⁴⁹

⁴⁷ Jack Guinan, *Inve\$topedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Hikmah, 2010). , 75.

⁴⁸ Aldila Septiana M.Pd, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dasar-Dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro* (Duta Media Publishing, 2016). , 163.

⁴⁹ Diah Iskandar, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia," t.t., 9., 338.

4. Return Saham

Return diartikan sebagai keuntungan atau kerugian suatu investasi dalam periode tertentu. *Return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor. *Return* juga merupakan salah satu motivator orang melakukan investasi. Sumber-sumber *return* terdiri dari dua komponen: *Yield* dan *Capital gains (loss)*.⁵⁰

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian ini, beberapa penelitian telah dilakukan peneliti terlebih terdahulu yang secara ringkas dapat dilihat sebagaimana tabel 1.1

⁵⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Deepublish, 2016). , 235.

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun/Judul/Penerbit	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rizka Ayu Kusuma Topowijono / 2018 / Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) / Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 No. 3 Agustus 2018	<i>Economic Value Added</i> (EVA) <i>Market Value Added</i> (MVA) <i>Return Saham</i>	1. <i>Economic Value Added</i> (EVA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. 2. <i>Market Value Added</i> (MVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2	Erindia Cember, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono / 2019 / Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA) Dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017) / e – Jurnal Riset Manajemen	<i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Operating Leverage</i> , <i>Return Saham</i>	1. <i>Economic Value Added</i> (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Hal ini bertentangan dengan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan <i>Economic Value Added</i> (EVA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . 2. <i>Market Value Added</i> (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Hal ini bertentangan dengan hipotesis hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Oleh karena itu (H0) diterima yang berarti <i>Market Value Added</i> (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . 3. <i>Operating Leverage</i> tidak

			berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Hal ini bertentangan dengan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa <i>Operating Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Oleh karena itu (H0) diterima yang berarti <i>Operating Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
3	Layla Hafni, Sarisa, Surya Safari / 2019 / Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), <i>Return On Equity</i> (Roe), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap <i>Return Saham</i> Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 / Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No. 3, September 2019 (324-334) e-ISSN 2685-5607	<i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Return Saham</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> (CR) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menunjukkan DER bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. 3. <i>Return On Equity</i> (ROE) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. 4. <i>Earning Per Share</i> (EPS) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4	Wahyu Ridha Latifah, Permata Dian Pratiwi /2019 / Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Return Saham</i>	1. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.

	Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 / JURNAL FOKUS, Volume 9, Nomor 2 September 2019.		<p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh 21egative signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.</p> <p>3. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017</p>
5	Yoyok Prasetyo, Mohammad Anton Athoillah, Aden Rosadi/2019/Pengaruh Variabel Ekonomi Makro (Inflasi, <i>Kurs</i> Rupiah Dan Fluktuasi Harga Emas Dunia) Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah/Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam Vol. 18, No. 1, Juni 2019.	Variabel Ekonomi Makro, Inflasi, <i>Kurs</i> Rupiah, Fluktuasi, <i>Return</i> Saham	<p>1. Secara simultan ketiga variabel makro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham JII.</p> <p>2. Secara parsial, variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> JII dengan hubungan arah negatif.</p> <p>3. secara parsial, variabel <i>kurs</i> rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham JII.</p> <p>4. Secara parsial, variabel fluktuasi harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap JII dengan arah hubungan positif.</p>
6	Hidaya Tri Afiyati Topowijono / 2018 / Pengaruh Inflasi, <i>Bi Rate</i> Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) / Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 No. 2 Agustus 2018	Inflasi, <i>Bi Rate</i> , Nilai Tukar, <i>Return</i> Saham	<p>1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas inflasi, <i>BI rate</i> dan nilai tukar terhadap variabel terikat <i>return</i> saham perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.</p> <p>2. Secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>

			<p>periode 2013-2016</p> <p>3. BI <i>rate</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016</p> <p>4. Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.</p>
--	--	--	---

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Rizka Ayu Kusuma Topowijono sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengganti variabel *Economic Value Added* menjadi *current ratio* dan menambah variabel *kurs* rupiah yaitu pengaruh. Perbedaan yang kedua yaitu objek penelitian oleh Rizka Ayu Kusuma Topowijono menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan lainnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan periode 2012 – 2016, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang yaitu 2014 – 2020 karena jenis datanya adalah *time series*.